

DAFTAR PUSTAKA

- Aryogi, Sumadi, W. Hardjosubroto. 2005. Performans Sapi Silangan Peranakan Ongole Di Dataran Rendah (Studi Kasus Di Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo Jawa Timur). Laporan Loka Penelitian Sapi Potong Grati, Pasuruan
- Affandi, L., Dikman, D. M., dan Aryogi. 2007. Petunjuk Teknis Manajemen Perkawinan Sapi Potong. Loka Penelitian Sapi Potong. Pasuruan. Hal: 151.
- Aidilof. 2015. Penampilan reproduksi sapi Aceh dengan sapi Brahman dan dengan sapi Simental melalui inseminasi buatan di Kecamatan Padang Tiji. *Sains Riset*, 5(1) : 1-10.
- Bosworth, R.W., G. Ward, E.P. Call and E.R. Bonewitz., 1971. Analysis Of Factor Affecting Calving Interval Of Dairy Cows. *J. Dairy Sci.*, 55: 334-339.
- Boer, M, Arzail P.B, Zainir, Hamdi, Nasril, dan Sudirman Umar. 2003. Pengkajian Teknologi Usaha Ternak Besar. Laporan akhir BPTP Sumatera Barat.
- BPS. 2013. Hasil Sensus Pertanian 2013 (Angka Sementara). Berita Resmi Statistik No. 62/09/Th.XVI.2 September 2013. Jakarta (Indonesia): Badan Pusat Statistik.
- Depison, A. Y., Putra, dan Z. Elymayzar. 2003. Evaluasi produktivitas sapi Brahman dan sapi Simbrah di BPTU-Sembawa. *J. Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 4 : 251-259.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi. <http://www.deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 28 September 2018
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo dan Lutojo. 2013 . Kinerja reproduksi sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. *Tropical Animal Husbandry*, 2 (1) : 22-26
- Fikar, S., dan D. Ruhyadi. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. PT Agro Media Pustaka, Jakarta.
- FMIPA UNY. 2009^a. Siklus reproduksi (bagian ke-4). Materi E-learning Reproduksi dan Embriologi Hewan. Jurusan Pendidikan Biologi. FMIPA UNY.

- Galuh, R. K. P., I. N. Ardika dan N. M. Artiningsih. 2014. Pengaruh perbedaan pejantan sebagai sumber semen terhadap performans reproduksi sapi Bali di sentra pembibitan sapi Bali Sobangan. *E-Journal Peternakan Tropika*, 2 No. 2: 262-273.
- Gantner V, Mijić P, Krešimir K, Drago K, Ranko G. 2011. Suhue-humidity index values and their significance on the daily production of dairy cattle. Original scientific paper-Izvorni znanstveni rad. Daily production of dairy cattle, *Mljekarstvo* 61(1), 56-63. UDK: 637.112
- Hadi, P.U., A. Thahar., N. Ilham dan B. Winarso. 2002. A. Progress Report Summary, Analytic Framework to Facilitate Development of Indonesia's Beef Industry " Paper Presented at The Routme Seminar Center For Agro Socio Economic Research and Development Bogor, 8 Maret 2002.
- Haryanto, D., H. Madi, dan S. Sri. 2015. Beberapa faktor yang mempengaruhi service per conception pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(3): 145-150
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. Gramedia. Jakarta
- Hafez, E.S.E., 2000. *Reproduction in Farm Animal. 6th Edition*. Lea and Febiger. Philadelpi
- Iswoyo dan P. Widiyaningrum. 2008. Performans reproduksi sapi peranakan Simmental (PSM) hasil inseminasi buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan*, 11(3): 125-133.
- Iskandar. 2011. Performan reproduksi sapi PO pada dataran rendah dan dataran tinggi di Provinsi Jambi. *J. Ilmiah Ilmu Peternakan*, 14(1): 51-61.
- Kadarsih, S. 2004. Performans Sapi Bali Berdasarkan Ketinggian Tempat di Daerah Transmigrasi Bengkulu. Fakultas Peternakan Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmu Pertanian*
- Kasim, K., Sagaf , A. B. Languha , dan A. D. Malewa. 2010. Analisis produktivitas sapi betina induk di Sulawesi Tengah. *J. Agroland*, 17 (1) : 70-76
- Kottek, M., J. Grieser, C. Beck, B. Rudolf, and F. Rubel. 2006. World map of the Koppen Geiger climate classification updated. *Journal Meteorol*, 15: 259-263
- Lestari, M. Z. 2011. Penampilan produksi induk sapi Brahman Cross (BX) yang diinseminasi buatan menggunakan semen berbeda di PT Lembu Jantan Perkasaserang Banten. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Mardiansyah, E. Yuliani dan S. Prasetyo. 2016. Respon tingkah laku birahi, service per conception, non return rate, conception rate pada sapi Bali dara dan induk yang disinkronisasi birahi dengan hormon progesteron. *J. Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 2 (1): 134-143
- Mc Dowell, R. E. 1972. *Improvement of Livestock Production In Warm Climates*. W. H. Freeman and Company, San Fransisco
- Mc Donald, P., 1972. *Animal Nutrition*. Olyver and Body, Edinburg.
- Macfarlane, W.V. and B. Howard. 1966. Water content and turnover of identical twin Bos indicus and Bos taurus in Kenya. *J. Agric. Sci. (Camb)*, 66 : 297
- Muthalib, R.A. 2002. Kajian Beberapa Faktor Genetik dan Non Genetik Terhadap Produktifitas Kambing PE di Kabupaten Batanghari Propinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 5(3): 112 – 119.
- Mc Dowell R. E., R. C. Jones, H. C. Pant, A. Roy, and E. J. S. Stoufer. 1972. *Improvement of Livestock Production in Warm Climates*, W. H. Freeman and Company. San Francisco.
- Mc Donald, P., 1972. *Animal Nutrition*. Olyver and Boyd, Endinburg.
- Ngadiyono, N. 2007. *Beternak Sapi*. Citra Aji Prama. Yogyakarta
- Nuryadi dan Wahjuningsih, S. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropikal*, 12 (1): 76-81.
- Noor, R.R. 2004. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Panjono. 2012. *Bangsa-Bangsa Sapi*. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Prasojo, G., I. Arifiantini dan K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. *Jurnal Veteriner*, 1: 41-45.
- Pramono, A., Kustono dan H. Hartadi. 2008. Calving Interval Sapi Perah di Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau Dari Kinerja Reproduksi. *Buletin Peternakan*, 32(1) : 38-50
- Roceyana. 2011. Produktivitas indukan sapi Simmental pada umur yang berbeda dengan pemeliharaan intensif (studi kasus di Peternakan Roni, Harau, Kabupaten 50 Kota. Skripsi. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor

- Salisbury, G.W. dan N.L. Van Denmark, 1961. Fisiologi dan Reproduksi dan IB Pada Sapi. Diterjemahkan oleh Djanuar (1985). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sasongko, G. D., C. Anwar, dan S. Utama. 2013. Conception Rate, Services per Conception, dan Calving Rate Setelah IB pada Sapi Potong di Kabupaten Tulungagung Periode Januari – Desember 2010. *J. Veterinaria Medika*, 6 (1): 54-56.
- Sihombing, A. 1999. Lingkungan Ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Sudarmono dan Sugeng. 2008. Ternak Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Alfabeta. Bandung
- Suherman D. 2014. Efek waktu pemberian pakan dan level energi terhadap cekaman panas berdasarkan suhu rektal dan kulit sapi dara Fries Holland. *J. Sain Peternakan Indonesia*, 9(2): 117-129.
- Suardi, H. 2011. Berat lahir dan sex ratio anak sapi Brahman Cross (BX) impor pada yang dipelihara di bila river ranch. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar
- Susilawati T. 2011^a. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika*, 12 (2) : 17–22.
- Susilawati T. 2011^b. Spermatology. UB Press. Malang.
- Talib, C. 2001. Pengembangan Sistem Perbibitan Sapi Potong Nasional. *Jurnal Wartazoa*. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Toelihere, M. R. 2006. Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Valtorta SE. 2006. Animal Production in changing climate. <http://www.asrc.agri.missouri.edu>.
- Vorcoe, J.E. 1974. Studies on adaptation of cattle to tropical environments and the role of radioisotope. In : Tracer Techniques in Tropical Animal Production. IAEC, Vienna. m.s. 73 – 83.
- Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2005. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi Peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya (Ulasan). *J. Media Peternakan*, 29 No. 1 : 35-46.

Yusran MA, Affandhy L, Suyamto. 2001. Pengkajian keragaan, permasalahan dan alternatif solusi program IB sapi potong di Jawa Timur. Dalam: Haryanto B, Setiadi B, Sinurat AP, Mathius IW, Situmorang P, Nurhayati, Ashari, Abubakar, Murdiati TB, Hastiono S, Hardjoutomo S, Abdul Adjid RM, Priadi A, penyunting. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 17-18 September 2001. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm.155-167.

